

Modal, mutu modal manusia dan kemajuan teknologi analisis pertumbuhan ekonomi sektoral 1976-1990 dengan pendekatan fungsi produksi-meta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184699&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebijakan pembangunan yang bias ke sektor manufaktur harus didukung oleh kinerja yang lebih baik dari sektor tersebut. Karenanya perlu dilihat kualitas input dan parameter-parameter produksi di tiap sektor. Skripsi ini bertujuan melihat kondisi input, output dan parameter produksi di sembilan sektor perekonomian Indonesia dan menentukan alokasi faktor produksi dalam kurun waktu 1976-1990. Model fungsi produksi-meta yang bersifat translog digunakan sebagai pendekatan karena dapat memperhitungkan perbedaan kondisi antar sektor dan mengidentifikasi skala produksi dan kemajuan teknologi. Sebagai variabel input digunakan stok modal, tenaga kerja dan mutu modal manusia. Untuk menghasilkan dugaan yang tidak bias dan efisien digunakan teknik Seemingly Unrelated Regression dalam proses pendugaan. Studi ini menunjukkan terjadinya penurunan kualitas input, produktivitas total dan skala produksi terutama di hampir semua sektor. Umumnya kemajuan teknologi yang terjadi bersifat hemat modal atau intensif tenaga kerja. Di sektor-sektor yang padat modal mengalami skala produksi yang meningkat, sedangkan di sektor-sektor yang padat karya umumnya mengalami skala produksi yang menurun. Sektor manufaktur masih memiliki keunggulan dibandingkan sektor lain karena kualitas sumber daya manusianya meningkat dan laju pertumbuhan produktivitas total positif. Skala produksi di sektor manufaktur relatif tinggi dibandingkan sektor padat karya lainnya. Sektor pertanian mengalami penurunan dalam kualitas mutu modal manusia dan produktivitas totalnya memburuk. Sedangkan di sektor jasa terjadi penurunan kualitas modal dan mutu modal manusianya. Walaupun produktivitas total masih menurun tetapi penurunannya kian mengecil. Alokasi investasi menunjukkan modal lebih menguntungkan jika dialokasikan ke sektor manufaktur dan mutu modal manusia ke sektor jasa. Kondisi input dan parameter produksi menunjukkan membaiknya kinerja sektor industri tidak diikuti sektor lainnya sehingga terjadi keseimbangan sektoral dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu kebijakan yang sebaiknya ditempuh adalah meningkatkan produktivitas di sektor pertanian dan jasa dengan meningkatkan mutu modal manusia di kedua sektor tersebut.